BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Pandak I Bantuldapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Gambaran karakteristik responden pasien hipertensi di Puskesmas Pandak I Bantul rata-rata responden yang terkena hipertensi berusia 60,01±10,88 tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 31 orang (66,0%). Sementara itu, untuk status pekerjaan mayoritas responden bekerja yaitu sebanyak 29 orang (61,7%). Tingkat pendidikan responden terbanyak yaitu sekolah dasar (SD) sebanyak 20 orang (42,6%). Mayoritas responden tinggal di rumah dengan suami dan anak yaitu sebanyak 16 orang (34,0%). Nilai tengah lama menderita hipertensi responden yaitu 4 tahun dengan nilai minimum 1 tahun dan maksimum 23 tahun.
2. Gambaran dukungan sosial pada pasien hipertensi di Puskesmas Pandak I Bantul memiliki nilai rata-rata yaitu 64,21±1,27 dengan rentang skor 22-110.Artinya semakin tinggi skor maka dukungan sosial semakin baik.
3. Gambaran perilaku manajemen diri pada pasien hipertensi di Puskesmas pandak I Bantul pada domain kepatuhan minum obat memiliki rata-rata skor yaitu 20,76±0,91 (rentang skor 0-21), pada domain asupan makanan memiliki rata-rata skor yaitu 29,29±1,14 dengan (rentang skor 0-52). Sementara itu, domain aktivitas fisik memiliki nilai median 13 (rentang skor 0-28) dengan skor terendah 1 dan tertinggi 27. Domain merokok memiliki nilai median 0 (rentang skor 0-14) dengan skor terendah 0 dan tertinggi 14. Sementara domain manajemen berat badan memiliki rata-rata skor 42,93±5,54 (rentang skor 1-50). Domain kepatuhan tidak minum alkohol memiliki nilai median 0 (rentang skor 0-7) dengan skor tertinggi 0.
4. Hasil menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku manajemen diri domain asupan makanan (r=0,336; p=0,021) dan domain manajemen berat badan (r=0,392;

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

p=0,006), sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki keeratan hubungan yang lemah dengan perilaku manajemen diri domain asupan makanan dan manajemen berat badan. Sementara dukungan sosial tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku manajemen diri domain kepatuhan minum obat (*p*=0,623), domain aktivitas fisik (*p*=0,974), domain merokok (*p*=0,908). Domain kepatuhan tidak minum alkohol tidak dilakukan analisis karena tidak ada responden yang mengonsumsi alkohol.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi puskesmas agar lebih meningkatkan kembali keterlibatan keluarga dan orang lain seperti tenaga kesehatan didalam program perawatan maupun pengobatan pasien hipertensi, dengan adanya dukungan dari keluarga dan tenaga kesehatan mendorong penderita hipertensi tetap patuh melakukan perawatan diri sehingga tekanan darah dapat terkontrol dengan baik.

2. Bagi Keluarga

   Diharapkan bagi keluarga agar selalu mengoptimalkan dukungan yang diberikan kepada penderita hipertensi. Dengan cara menyediakan makanan sesuai diet penderita hipertensi dan selalu memberikan pujian kepada penderita setiap kali penderita menjalani pengobatan dengan sungguh-sungguh.

3. Bagi Responden

   Responden hipertensi diharapkan mau dan berusaha untuk melakukan manajemen perawatan diri yang baik dengan menerapkan pola hidup sehat serta mengontrol hal–hal yang dapat meningkatkan tekanan darah. Selain itu diharapkan responden untuk selalu mengontrol tekanan darah secarateratur, sehingga dapat membantu responden dalam membuat keputusan manajemen perawatan diri yang tepat. Hal ini bertujuan agar

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

tekanan darah responden dapat lebih stabil dan terkontrol dengan baik sehingga mencegah terjadinya komplikasi penyakit lain.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA